BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yang akan dikaji yaitu: variabel utama yang merupakan variabel bebas yaitu persepsi pemustaka tentang sistem layanan tertutup (X). Variabel kedua yang merupakan variabel terikat (Y) yaitu pemanfaatan layanan perpustakaan. Berikut ini desain penelitian mengenai hubungan antar variabel yang digambarkan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Y	Pemanfaatan layanan perpustakaan
X	Pemanfaatan layanan perpustakaan
Persepsi pemustaka tentang sistem layanan tertutup (<i>closed access</i>)	XY

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan antara persepsi pemustaka tentang sistem layanan tertutup (*closed access*) dengan pemanfaatan layanan perpustakaan.

3.2. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2
Partisipan Penelitian

No.	Partisipan	Peran	Jumlah
1	Kepala Perpustakaan IPDN Jatinangor	Memberikan perijinan untuk melaksanakan penelitian	1 orang
2	Pustakawan layanan laporan akhir, skripsi	Memberikan perijinan dan membantu dalam	4 Orang

No.	Partisipan	Peran	Jumlah
	dan tesis Perpustakaan IPDN	pengambilan data penelitian	
3	Mahasiswa Wasana Praja IPDN Jatinangor	Responden penelitian	96 orang

3.3. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN yang beralamat di Jalan Raya Jatinangor KM 20, Sumedang. Layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN menerapkan sistem layanan tertutup dalam layanannya.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Noor, J. (2013, hlm. 147) menyatakan bahwa “Populasi adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Praja Tingkat Akhir atau biasa disebut Wasana Praja yang berkunjung ke titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN dan terdaftar menjadi anggota dari layanan laporan akhir, skripsi dan tesis dengan menunjukkan kartu anggota.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel dengan teknik *Sampling Incidental*. Menurut Sugiyono (2012, hlm 85) “*Sampling Incidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.” Teknik ini dipilih untuk didapatkan sampel yang sesuai dan dapat mewakili populasi, karena pada teknik ini data diambil dari pemustaka yang mengunjungi titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN dan ditemui oleh

peneliti secara kebetulan sedang memanfaatkan layanan dan dianggap cocok untuk menjadi sumber data.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti digunakan rumus *Slovin*, dimana rumus ini dapat digunakan untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Rumus untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan sebesar 10% dari sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kunjungan pemustaka pada Layanan Laporan akhir, Skripsi dan Tesis Perpustakaan IPDN, diperoleh jumlah wasana praja yang berkunjung dari bulan Oktober hingga bulan Desember yaitu sebanyak 2.672 orang. Jika digunakan rumus Slovin maka dihasilkan jumlah sampel seperti berikut ini.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{2672}{2672 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2672}{27,72} = 96,3924964 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel penelitian pada penelitian ini adalah sebanyak 96 orang.

3. 4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah angket sebagai sumber data primer sedangkan sumber data sekunder menggunakan studi dokumentasi. Angket berisikan pernyataan yang mengacu pada variabel yang diteliti yaitu persepsi pemustaka tentang sistem layanan tertutup (X) dan pemanfaatan layanan perpustakaan (Y).

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala ordinal dengan menggunakan lima kategori dari *Likert*. Menurut Silalahi (2009, hlm.229) “skala *Likert* sebagai teknik penskalaan yang banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal”. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima kategori, dan diberi bobot nilai satu sampai lima seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3. 3
Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Kurang Setuju (KS)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Silalahi (2009, hlm.229)

Kisi-kisi instrumen penelitian ditunjukkan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
1	Persepsi Pemustaka tentang Sistem Layanan Tertutup	Prosedur Layanan	a. Sikap	Sikap pemustaka tentang proses pelayanan dengan sistem tertutup di titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.	1, 2, 4 6, 7 12, 13 17, 18 21, 22	11
			b. Motif	Kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi dengan kemudahan proses sistem layanan tertutup		
			c. Kepentingan	Pandangan pemustaka akan proses pelayanan tertutup pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN		
			d. Pengalaman	Pengalaman pemustaka		

Tria Bella Adumawati, 2017

HUBUNGAN PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG SISTEM LAYANAN TERTUTUP (CLOSED ACCESS)
DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
				terhadap proses pelayanan dengan sistem tertutup pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.		
			e. Harapan	Harapan pemustaka terhadap proses peminjaman koleksi dengan sistem tertutup		
		Peraturan Layanan	a. Sikap	Sikap pemustaka tentang peraturan layanan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN	3 8, 9 14 19 23	6
			b. Motif	Kesesuaian peraturan layanan yang berlaku pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis Perpustakaan IPDN		
			c. Kepentingan	Pandangan pemustaka terhadap peraturan layanan perpustakaan dengan sistem layanan tertutup		
			d. Pengalaman	Pengalaman pemustaka terhadap peraturan layanan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.		
			e. Harapan	Harapan pemustaka terhadap peraturan layanan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.		
		Pustakawan/ Staf Layanan Perpustakaan	a. Sikap	Sikap pemustaka tentang petugas pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.	5 10, 11 15, 16 20 24, 25	8
			b. Motif	Kecukupan bantuan yang diberikan oleh pustakawan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka		

Tria Bella Adumawati, 2017

*HUBUNGAN PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG SISTEM LAYANAN TERTUTUP (CLOSED ACCESS)
DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
			c. Kepentingan	Tanggapan pemustaka terhadap pelayanan tertutup yang diberikan pustakawan.		
			d. Pengalaman	Pengalaman pemustaka terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.		
			e. Harapan	Harapan pemustaka terhadap pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada titik layanan laporan akhir, skripsi dan tesis perpustakaan IPDN.		
2.	Pemanfaatan Layanan Perpustakaan	Kunjungan pemustaka ke perpustakaan	a. Frekuensi kunjungan	Besar frekuensi kunjungan pemustaka ke perpustakaan	26, 27, 28, 29	9
			b. Durasi Pemanfaatan Layanan	Durasi pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan	30, 31, 32, 33, 34	
		Frekuensi peminjaman	a. Jumlah koleksi	Banyaknya koleksi yang dipinjam pemustaka setiap berkunjung ke layanan perpustakaan	35, 36, 37, 38, 39, 40	8
			b. Durasi penggunaan koleksi	Durasi pemustaka dalam menggunakan koleksi	41, 42	
		Pemahaman pemustaka mengenai aspek-aspek perpustakaan	a. Layanan perpustakaan	Pemahaman pemustaka tentang layanan di perpustakaan	43, 44, 45, 46	8
			b. Proses pencarian informasi di Perpustakaan	Pemahaman pemustaka tentang proses pencarian informasi di Perpustakaan	47, 48, 49, 50	
Jumlah					50 Item	

3.4.1 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu alat ukur dalam penelitian. Menurut Noor, J. (2013, hlm. 165) “uji reliabilitas

Tria Bella Adumawati, 2017

HUBUNGAN PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG SISTEM LAYANAN TERTUTUP (CLOSED ACCESS) DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan untuk mengetahui keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain” Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan atau banyaknya soal

= jumlah varians butir

= varians total

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam penelitian ini karena instrumen penelitian yang diterapkan adalah dengan skala *Likert* yaitu dengan skala bertingkat. Untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan reliabel maka dilihat dari nilai koefisien Alpha yang didapatkan. Jika nilai Alpha > 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel X dan variabel Y.

3.4.1.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Layanan Tertutup (*closed access*)) dengan menggunakan ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	25

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS Statistics 20

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*) dengan jumlah item sebanyak 25 item menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,888 sehingga dinyatakan reliabel.

3.4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel Y (Pemanfaatan Layanan Perpustakaan) ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	25

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS Statistics 20

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Layanan Tertutup (*Closed Access*) dengan jumlah item sebanyak 25 item menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,876 sehingga dinyatakan reliabel.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu instrumen. Sugiyono (2012, hlm. 121) mengatakan “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Pada penelitian ini digunakan uji validitas konstruk, dimana yang akan tercapai apabila instrument penelitian sudah sesuai atau memenuhi konsep-konsep atau konstruk dari teori empiris yang sesuai untuk mewakili dengan apa yang diteliti sesuai dengan bidang keilmuannya. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgment* kepada tiga orang ahli, dengan tiga aspek penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/tata bahasa. Hasil *expert judgment* yang dilakukan oleh tiga orang ahli ditunjukkan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Hasil Penilaian *Expert Judgement* Terhadap Instrumen Penelitian

No.	Aspek/ Komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2			Penilaian Ahli 3		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Kesesuaian dengan Kisi-kisi	√			√			√		
2.	Penyampaian Informasi	√			√			√		
3.	Penggunaan Kata-kata/Tata Bahasa	√			√			√		

Ket. B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Selain uji validitas yang dilakukan dengan *expert judgment*, uji validitas dalam penelitian ini juga menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus *Pearson product moment* sebagai berikut ini.

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Setelah melakukan uji coba angket penelitian maka diperoleh data mengenai jumlah item soal yang valid dan tidak valid. Item soal yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, tetapi untuk item soal yang tidak valid dapat diganti, diperbaiki atau dihapus. Untuk uji validitas instrumen, peneliti menggunakan uji korelasi *PeasronProduct moment* dengan bantuan *SPSS Statistics 20*.

3.4.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil seperti yang tertera pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,765	0,334	Valid
2	0,335	0,334	Valid
3	0,655	0,334	Valid
4	0,489	0,334	Valid
5	0,825	0,334	Valid
6	0,736	0,334	Valid
7	0,740	0,334	Valid
8	0,502	0,334	Valid
9	0,443	0,334	Valid
10	0,692	0,334	Valid
11	0,629	0,334	Valid
12	0,676	0,334	Valid
13	0,572	0,334	Valid
14	0,499	0,334	Valid
15	0,639	0,334	Valid
16	0,617	0,334	Valid
17	0,342	0,334	Valid
18	0,128	0,334	Tidak Valid
19	0,546	0,334	Valid
20	0,509	0,334	Valid
21	0,600	0,334	Valid
22	0,575	0,334	Valid
23	0,625	0,334	Valid
24	0,686	0,334	Valid
25	0,467	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS Statistics 20

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa dari 25 item soal variabel X pada angket, satu item soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor item 18. Maka satu item soal yang tidak valid tersebut diganti oleh peneliti menjadi pernyataan yang lebih

mudah dimengerti oleh responden. Untuk item soal yang lain sebanyak 24 item soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3.4.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil seperti yang tertera pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
26	0,459	0,334	Valid
27	0,496	0,334	Valid
28	0,528	0,334	Valid
29	0,534	0,334	Valid
30	0,606	0,334	Valid
31	0,622	0,334	Valid
32	0,333	0,334	Tidak Valid
33	0,436	0,334	Valid
34	0,411	0,334	Valid
35	0,596	0,334	Valid
36	0,503	0,334	Valid
37	0,484	0,334	Valid
38	0,755	0,334	Valid
39	0,275	0,334	Tidak Valid
40	0,594	0,334	Valid
41	0,620	0,334	Valid
42	0,640	0,334	Valid
43	0,275	0,334	Tidak Valid
44	0,599	0,334	Valid
45	0,650	0,334	Valid
46	0,514	0,334	Valid
47	0,595	0,334	Valid
48	0,578	0,334	Valid
49	0,578	0,334	Valid
50	0,565	0,334	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Statistics 20

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa dari 25 item soal pada variabel Y, tiga item soal dinyatakan tidak valid yaitu nomor 32, 39 dan 42. Maka ketiga item soal tersebut untuk nomor 32 tidak digunakan atau dihapus dari daftar soal, sedangkan untuk item nomor 39 dan 42 tetap digunakan dengan mengganti pernyataan menjadi pernyataan yang lebih mudah dimengerti oleh responden. Sebanyak 22 item soal dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. 5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang secara runtut dilalui oleh peneliti dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu dimulai dari memilih permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan variabel, menyusun kerangka berpikir, merumuskan hipotesis, memilih metode penelitian dan teknik pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data dan pengujian hipotesis sesuai dengan metode yang telah dipilih serta menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data yang didapat.

3) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti menuliskan temuan yang didapat sesuai dengan data yang ditemukan dan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3. 6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penafsiran terhadap data yang telah diperoleh sehingga data berubah menjadi suatu informasi yang bermanfaat untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai persepsi

pemustaka tentang sistem layanan tertutup (*closed access*) (X) dengan pemanfaatan layanan perpustakaan (Y). Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka persentase yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian untuk memperjelas hasil angka dalam bentuk kuantitatif. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Selanjutnya data dalam statistik deskriptif disajikan dengan menggunakan grafik dan hasil nilai ditransformasikan ke dalam bentuk *Rating scale* dengan kriteria Sangat Tidak Baik (STB), Tidak Baik (TB), Cukup Baik (CB), Baik (B), dan Sangat Baik (SB). Gambaran perhitungan responden dengan *Rating scale* adalah seperti yang tertera pada Grafik 3.1 sebagai berikut ini.

Skor Minimum			Skor Maksimum		
STB	TB	B	CB	B	SB

Grafik 3. 1 *Rating Scale*

Analisis deskriptif yang dilakukan peneliti terbagi menjadi lima bagian yaitu analisis karakteristik responden, deskriptif data perindikator, uji hipotesis/uji korelasi, uji signifikansi dan koefisien determinasi.

1) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dilakukan untuk mengetahui data responden, dimana didalamnya terdapat item pertanyaan yaitu (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) fakultas, (4) prodi. Data ini menjadi nilai tambah bagi peneliti.

2) Deskripsi Data Perindikator

Analisis data perindikator ini dilakukan guna mengukur nilai pernyataan dari setiap indikator. Dari hasil penilaian dapat terlihat skor indikator yang rendah dan yang tinggi.

3) Uji Hipotesis/Uji Korelasi

Dalam analisis data penelitian, pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian hipotesis korelasi (hubungan). Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Rank Spearman* karena data yang akan dihitung merupakan data ordinal yang dikumpulkan melalui penyebaran angket yang dilakukan. Berikut rumus *Rank Spearman* yang digunakan (Sugiyono, 2012, hlm. 184):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih *rank* Variabel X dan *rank* Variabel Y

Hasil perhitungan koefisien korelasi nantinya akan diinterpretasikan dalam suatu uraian untuk menggambarkan tingkat hubungan seperti yang tertera pada Tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3. 10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

Tria Bella Adumawati, 2017

HUBUNGAN PERSEPSI PEMUSTAKA TENTANG SISTEM LAYANAN TERTUTUP (CLOSED ACCESS) DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 184)

4) Uji Signifikansi

Tahapan selanjutnya sebelum dibuat simpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Karena $N > 30$ maka dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah nilai r memiliki arti atau tidak sehingga nilai koefisien korelasi didistribusikan ke dalam Uji-t (Sugiyono, 2012, hlm. 184) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

t : Uji signifikansi korelasi

r : Koefisien korelasi *Rank Spearman*

N : Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian.

5) Koefisien Determinasi

Jika hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$: Kuadrat dari Koefisien korelasi *Rank Spearman*

Hasil perhitungan koefisien determinasi diinterpretasikan dalam suatu kategori untuk menggambarkan tingkat kontribusi seperti yang tertera pada Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3. 11
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi Nilai D

Kategori	Persentase
Sangat Besar	80 – 100%
Besar	66 – 79%
Sedang	56 – 65%
Kecil	40 – 55%
Sangat Kecil	0 – 39%

Sumber: Arikunto (2013, hlm.245)